

PEMBERDAYAAN KADER DENGAN EDUKASI ANTENATAL CARE (ANC) TERPADU SERTA STIMULASI MOTORIK MENUJU ZERO CASE STUNTING DI WILAYAH ADIPALA CILACAP

Titin Kartiyani¹, Dhiah Dwi Kusumwati,² Tri Budiarti³

^{1,2,3}Universitas Al Irsyad Cilacap

¹tien.fisio@gmail.com

Abstract

Stunting is a chronic nutritional condition caused by a lack of nutritional intake for a long time starting from pregnancy and is only found in children aged 2 years, if not balanced with catch up growth, there will be a decrease in growth. Maternal health services during pregnancy are important for pregnant women and the fetuses they are carrying. These service efforts are one of the prevention efforts against bad conditions that can occur in a pregnant mother. One of the factors that affects health outcomes for both the mother and fetus is antenatal care. The prevalence of mortality and complications in pregnancy can be reduced with regular antenatal care (ANC) which is useful for monitoring the health of pregnant women and their fetuses. The method used is to provide training and increase knowledge for cadres. The results of the community service showed that the average value of cadre knowledge in integrated Ante Natal Care (ANC) education and motoric stimulation increased significantly after health counseling was carried out by the UNAIC community service team from an average value of 69 to 86.5 so that there was an increase in the average value of 19 points. It can be concluded that there is an increase in cadre knowledge in integrated Ante Natal Care (ANC) education and motor stimulation has also increased in the good category.

Keywords: Empowerment of cadres; ANC; Motor stimulation

Abstrak

Stunting adalah suatu kondisi gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama mulai dari kandungan dan baru ditemui pada anak menginjak usia 2 tahun, apabila tidak diimbangi dengan catch up growth (tumbuh kejar) maka akan mengalami penurunan pertumbuhan. Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun janin yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kesehatan baik untuk ibu dan janin adalah dengan antenatal care. Prevalensi angka kematian dan komplikasi dalam kehamilan dapat dikurangi dengan antenatal care (ANC) secara teratur yang bermanfaat untuk memonitor kesehatan ibu hamil dan janinnya. Metode yang digunakan dengan memberikan pelatihan dan peningkatan pengetahuan untuk kader. Hasil pengabdian didapatkan nilai rata-rata pengetahuan Kader dalam edukasi Ante Natal Care (ANC) terpadu dan stimulasi motorik mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilakukan penyuluhan Kesehatan oleh tim pengabdian UNAIC dari nilai rata-rata 69 menjadi 86,5 sehingga terjadi kenaikan rata-rata nilai sebesar 19 point. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan kader dalam edukasi Ante Natal Care (ANC) terpadu dan stimulasi motorik juga mengalami peningkatan dengan kategori baik.

Keyword : Pemberdayaan kader; ANC; Stimulasi Motorik

Submitted: 2025-05-30

Revised: 2025-06-10

Accepted: 2025-06-21

Pendahuluan

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, angka stunting di wilayah itu alami penurunan dari 4.494 kasus pada bulan Januari 2023 menjadi 2.455 kasus pada bulan Oktober. Wilayah Adipala merupakan salah satu daerah yang memiliki data anak terdeteksi stunting. Prevalensi stunting secara nasional berdasarkan hasil Survei Status Gizi (SSGI) telah mengalami penurunan, dimana pada tahun 2021 prevalensi stunting secara nasional sebesar 24.4% dan turun menjadi 21,6% pada tahun 2022. Walaupun data stunting Jawa Tengah sudah dibawah angka Nasional sebesar 20,8%, dan Boyolali pada tahun 2022 terdapat 20,0 kasus stunting. Namun angka ini masih harus ditekan untuk mencapai target nasional sebesar 14% pada tahun 2024.1

Stunting adalah suatu kondisi gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama mulai dari kandungan dan baru ditemui pada anak menginjak usia 2 tahun, apabila tidak diimbangi dengan catch up growth (tumbuh kejar) maka akan mengalami penurunan pertumbuhan. Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun janin yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kesehatan baik untuk ibu dan janin adalah dengan antenatal care. Prevalensi angka kematian dan komplikasi dalam kehamilan dapat dikurangi dengan antenatal care (ANC) secara teratur yang bermanfaat untuk memonitor kesehatan ibu hamil dan janinnya.²

antenatal care penting untuk menjamin agar proses kehamilan dapat berjalan dengan baik dan mendeteksi ibu hamil yang tidak normal sehingga komplikasi yang mungkin terjadi selama masa kehamilan dapat terdeteksi secara dini serta tertangani secara memadai.³ Antenatal care ditujukan kepada ibu hamil sebelum dan selama hamil dengan tujuan mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan janin, memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan serta perencanaan persalinan. Antenatal care Terpadu memiliki peran dalam memberikan konseling secara standar pelayanan kesehatan profesional sehingga harus menjadi perhatian bagi ibu hamil selama masa kehamilan. Dengan adanya antenatal Care secara rutin akan memberikan dampak Kesehatan ibu hamil lebih terjaga dan resiko memiliki anak dengan gangguan stunting bisa dicegah.

Stunting akan memberikan dampak terhadap Kesehatan anak. Salah satu dampak yang terjadi pada anak stunting yakni kemampuan kognitif dan motorik anak yang tidak optimal sehingga akan mempengaruhi kehidupannya kedepan jika tidak segera ditangani. Kemampuan kognitif merupakan kemampuan dalam berpikir secara kompleks, melakukan penalaran dalam pemecahan masalah. Upaya yang dapat dilakukan yakni dengan memberikan stimulasi berupa motorik kasar dan halus. Stimulus merupakan rangsangan dari luar atau dari lingkungan, stimulus ini penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang diberikan stimulasi yang terarah dan teratur akan cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan stimulasi.⁴

Berdasarkan permasalahan di atas, kami melakukan pengabdian Masyarakat yang bertujuan untuk memberikan edukasi pada kader dan ibu hamil Antenatal Care pada ibu hamil dan stimulasi motorik untuk anak. Kegiatan yang kami lakukan adalah untuk mencegah stunting dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat, sehingga masyarakat diharapkan memiliki kemampuan untuk meningkatkan derajat kesehatannya secara mandiri

Metode

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pemberdayaan Kader Dengan Edukasi Ante Natal Care (ANC) Terpadu Serta Stimulasi Motorik Menuju Zero Case Stunting Di Wilayah Adipala Cilacap" dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap ke-1

Tahap ke-1 merupakan tahap pra-kegiatan. Pada tahap ini dilakukan penyusunan proposal dan instrument pengukuran pengetahuan Kader dan orangtua. Tahap ke-1 dilakukan selama kurang lebih 4 minggu.

2. Tahap ke-2

Pada tahap ke-2 ini merupakan tahap persiapan. Persiapan yang dilakukan yaitu melakukan perijinan pengabdian kepada masyarakat dengan meminta surat ijin ke Universitas Al Irsyad Cilacap, yang dilanjutkan ke Puskesmas Adipala.

Setelah memperoleh perijinan, maka dilakukan koordinasi dengan Bidan Desa meliputi waktu, jumlah balita, dan tempat kegiatan. Selain itu, pada tahap ini dilakukan penyusunan materi kegiatan penyuluhan pada Kader dan orangtua. Tahap ke-2 ini dilakukan kurang lebih selama 3 minggu.

3. Tahap ke-3

Tahap ke-3 orang tua mengisi kuisioner pre-test untuk penapisan pengetahuan orang tua terhadap ANC Terpadu dan Stimulasi Motorik.

4. Tahap ke-4

Tahap ke-4 tim pengabdian melakukan penyuluhan dan role play dengan materi ANC terpadu dan stimulasi motorik.

5. Tahap ke-5

Tahap ke-5 tim pengabdian melakukan penilaian post test untuk melihat peningkatan pengetahuan Kader dan Orang tua tentang penanganan serta pencegahan stunting.

6. Tahap ke-6

Tahap ke-6 merupakan tahap penyusunan laporan hasil kegiatan. Tahap ke-6 ini dilakukan 2 minggu.

Metode yang digunakan dengan memberikan pelatihan edukasi untuk Kader Dan Orang tua adalah sebagai berikut :

1. Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan teori dan konsep yang akan dilakukan agar peserta dapat menguasai materi. Materi yang disampaikan meliputi ANC terpadu dan Stimulasi Motorik

2. Role Play

Secara bersamaan menyebutkan tentang ANC terpadu dan stimulasi motorik

3. Pendampingan

Pendampingan dilakukan saat pelaksanaan tim pelaksana terjun langsung melakukan pendampingan pada peserta sehingga nantinya setelah dievaluasi dan peserta sudah mampu melakukan sendiri.

Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

Pengabdian dengan judul "Pemberdayaan Kader Dengan Edukasi Ante Natal Care (ANC) Terpadu Serta Stimulasi Motorik Menuju Zero Case Stunting Di Wilayah Adipala Cilacap" telah dilakukan dilaksanakan pada tanggal 11 September 2024 di balai desa gombolharjo Jam 9 . Jumlah sasaran kader 25 kader, namun yang hadir saat itu hanya 18 kader. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Perijinan melalui bidan desa Ibu Awali Amd Keb. Dan setelah berkoordinasi langsung maka didapatkan hari kegiatan posyandu yaitu Selasa 11 September 2024

2. Pelaksanaan Pengabdian tanggal 11 September 2024 pada kegiatan posyandu ,BKP dan Posbindu di balai desa gombolharjo :

- Seluruh kader datang ke balai desa mengisi daftar hadir yang telah disediakan tim pengabdian UNAIC. Tim pengabdian UNAIC membantu pelaksanaan pemantauan pertumbuhan dengan penimbangan, pengukuran tinggi badan dan lingkaran kepala bayi balita dan stimulasi motorik. Tim Pengabdian UNAIC melakukan pre test pengetahuan kader terhadap ANC dan Stimulasi Motorik dengan hasil nilai terendah 53 dan tertinggi 87 sehingga di dapat rata-rata nilai yang diperoleh adalah 69. Tim Pengabdian UNAIC memberikan penyuluhan kesehatan tentang Ante Natal Care Terpadu dan stimulasi motorik dan memberikan leaflet kepada para kader. Selain itu juga Tim Pengabdian UNAIC menunjukkan tata cara stimulasi motorik kepada kader untuk meningkatkan kemampuan motorik anak. Melakukan post test pengetahuan orang tua terhadap ANC dan stimulasi motorik dengan hasil nilai terendah 73 dan tertinggi 100 sehingga di dapat rata-rata nilai yang diperoleh adalah

86,5. Tim Pengabdian UNAIC melakukan dokumentasi dan penyusunan laporan kegiatan pengabdian.

b. Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Tim UNAIC dengan judul "Pemberdayaan Kader Dengan Edukasi Ante Natal Care (ANC) Terpadu Serta Stimulasi Motorik Menuju Zero Case Stunting Di Wilayah Adipala Cilacap" telah dilakukan pada hari Selasa tanggal 11 September 2024 Jam 9 di balai desa dengan Jumlah sasaran kader sebanyak 25 orang , namun yang hadir saat itu hanya 16 kader. Dengan demikian dapat disimpulkan peserta yang hadir sebanyak 70% dari sasaran yang ada di posyandu. Kehadiran kader dalam kegiatan posyandu menjadi sangat penting karena tanpa kader tidak dapat dilakukan pemantauan pertumbuhan bayi balita. Harapannya kader sebagai sumber pengetahuan yang nantinya akan memberikan pengetahuan ataupun edukasi terhadap orangtua. Berdasarkan hasil pengabdian didapatkan nilai rata-rata pengetahuan kader terhadap ANC dan Stimulasi motorik mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan oleh tim pengabdian UNAIC dari nilai rata-rata 69 menjadi 86,5 sehingga terjadi kenaikan rata-rata nilai sebesar 17,5 point.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan kader terhadap pencegahan dan penanganan stunting dengan ANC terpadu dan stimulasi motorik juga mengalami peningkatan dengan kategori baik. Pengetahuan dan ketrampilan seseorang dapat ditingkatkan dengan cara pemberian edukasi kesehatan atau penyuluhan seperti yang Tim UNAIC lakukan. Selain itu, evaluasi pengetahuan dan ketrampilan kader terhadap metode pencegahan dengan ANC terpadu dan stimulasi motorik dilakukan setelah kegiatan penyuluhan selesai, dengan demikian sangat memungkinkan sekali bahwa peserta penyuluhan atau kader masih mengingat dengan jelas apa yang disampaikan oleh Tim UNAIC

Saran selama mengadakan pengabdian masyarakat, diantaranya:

a) Bagi orang tua bayi dan balita

Meningkatkan upaya orang tua untuk pemantauan pertumbuhan anaknya dengan datang ke posyandu atau jika berhalangan hadir dapat melakukannya sendiri di rumah kemudian melaporkan ke kader

b) Bagi bidan desa

Meningkatkan pelayanan dengan adanya pemberian edukasi tentang pentingnya ANC terpadu dan stimulasi motorik untuk pencegahan stunting dan penanganan stunting

c) Bagi kader

Melakukan kunjungan rumah pada sasaran posyandu yang belum bisa hadir

Kesimpulan

Terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan orang tua terhadap Pengetahuan ANC terpadu dan stimulasi motorik setelah dilakukan penyuluhan kesehatan oleh tim pengabdian UNAIC dengan kategori baik yaitu dari nilai rata-rata 69 menjadi 86,5.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pengabdian ini. Terima kasih kepada Rektor Universitas Al-Irsyad, LPPM Universitas Al Irsyad Cilacap, kader dan ibu hamil Antenatal Care . Semoga hasil pengabdian ini bermanfaat.

Daftar Pustaka

- Allania Hanung,Dkk, Pencehan stunting dengan pemberdayaan masyarakat di desa Sukorejo kecamatan Musuk kabupaten Boyolali, JMC: Journal of Midwifery in Community, Vol.1 (No.2), 24-34, 2023 URL: <https://jurnal.uns.ac.id/jmc/article/view/79359> DOI: <https://doi.org/10.20961/jmc.v1i2.79359>
- Kemendes RI. (2018). Indikator Angka Kematian Maternal (MMR dan AKI) dan Penyebab
- Herinawati, H., Iksaruddin, I., Murtiyarini, I., & Nst, A. F. D. (2021). Pentingnya Antenatal Care (ANC) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan oleh Tenaga Kesehatan di Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Jurnal Abdidas, 2(1), 11–15. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.187>
- Sukmawati and S. S. Rowa, "Pengaruh Stimulasi Psikososial Anak Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Serta Peningkatan Berat Badan Anak Balita Stunting Usia 2-3 Tahun," Media Gizi Pangan, vol. 27, no. 2, p. 2020, 2020
- Beal T, Tumilowicz A, Sutrisna A, Izwardy D, Neufeld LM. A review of child stunting determinants in Indonesia. Matern Child Nutr. 2018;14(4):1–10
- Harbourne, R. T., Dusing, S. C., Lobo, M. A., McCoy, S. W., Koziol, N. A., Hsu, L. Y., Willett, S., Marcinowski, E. C., Babik, I., Cunha, A. B., An, M., Chang, H. J., Bovaird, J. A., & Sheridan, S. M. (2021). START-Play Physical Therapy Intervention Impacts Motor and Cognitive Outcomes in Infants with Neuromotor Disorders: A Multisite Randomized Clinical Trial. Physical Therapy, 101(2), 1–11. <https://doi.org/10.1093/ptj/pzaa232>